

## 1. PENDAHULUAN

Plot dan karakter merupakan dua unsur penting yang dimiliki dalam setiap film. Untuk dapat menciptakan sosok karakter yang menarik, sangat penting untuk merencanakan dan melakukan pembentukan karakter (*Character Development*) sebelum membuat cerita. Menurut Field (2005) terdapat empat unsur yang dapat digunakan untuk menciptakan karakter yang baik. Karakter harus memiliki *dramatic needs*, sikap (*attitude*), sudut pandang yang unik, dan memiliki perubahan atau transformasi. Pembentukan karakter dimulai dari membuat biografi karakter, menentukan kehidupan profesional, dan menentukan kehidupan privasi karakter (Field, 2005, h. 58). *Character arc* dibutuhkan dalam setiap cerita, bagaimana karakter dimulai dan diakhiri serta bagaimana karakter menjadi seseorang yang berbeda atau mengalami perubahan kearah positif ataupun negatif.

Karakter dibagi menjadi protagonis dan antagonis. Karakter protagonis akan memiliki suatu hal yang dipercaya sejak awal film dimulai. Hal ini dijelaskan oleh K.M. Weiland dalam bukunya yang berjudul *Creating Character Arcs*. K.M. Weiland (2017) mengelompokkan *character arcs* menjadi 5 macam yaitu *positive change arc*, *flat arc*, dan tiga jenis *negative change arc* lainnya. Perubahan pada diri karakter dapat dipengaruhi oleh berbagai macam hal. Salah satunya adalah dengan adanya peristiwa masa lalu yang membawa perubahan pada sikap karakter.

Pada skripsi ini akan membahas perubahan *positive change arc* yang ada pada karakter Lea. Bagaimana unsur *the lie* akan dipercaya pada awal cerita sebagai apa yang karakter inginkan (*character wants*) dan diakhiri dengan *the truth* dari apa yang sebenarnya karakter butuhkan (*character needs*). Pada karakter Lea, unsur *the lie* timbul karena adanya kejadian masa lalu antara dirinya dan ayahnya. Selama bertahun-tahun ia menjalani kehidupan dengan *the lie* yang ia percaya, sampai akhirnya ia mengalami sebuah pertemuan tidak terduga dengan seseorang yang membawanya bertemu dengan perspektif kehidupan yang baru dan menemukan apa yang sebenarnya ia butuhkan. Penulis tertarik untuk membahas topik ini karena karakter Lea sebagai protagonis memiliki perubahan yang paling besar dan memiliki sudut pandang yang berbeda sebagai seorang wanita.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Dari pendahuluan yang ada, adapun rumusan masalah dari topik penelitian ini adalah: Bagaimana analisis protagonis pada karakter Lea dalam skenario film panjang *One Night Stand*?

Batasan penelitian ini mencakup empat kategori pembentukan karakter dan lima fase perkembangan karakter (*character arc*), yaitu *initial condition*, *inciting incident*, *escalation*, *moment of truth*, dan *final state* sebagai level penanda menurut teori semiotika Saussure dan indikator protagonis sebagai level petanda.

### **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk memberi informasi tentang analisis protagonis pada karakter Lea dalam skenario film panjang *One Night Stand*.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA